

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjiijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022

DOI : 10.61227

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



115 - 127

Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Improving Reading Ability Through Demonstration Methods in Indonesian Subjects in Elementary Schools

Artikel dikirim :

11 - 05 - 2022

Artikel diterima :

28 - 06 - 2022

Artikel diterbitkan :

30 - 06 - 2022

 Septiana ^{1*}, Desi Melani ², Casta³

 ^{1,3}IAI Bunga Bangsa Cirebon, ²SD Negeri Kebon Baru 3

 Email : Septiana28092000@gmail.com¹

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia,
metode demonstrasi,
kartu huruf,
kemampuan membaca.

Abstrak: Kemampuan membaca sangat penting di miliki oleh setiap peserta didik di setiap jenjang pendidikan, terutama di jenjang Sekolah Dasar yang merupakan awal mula dari semua jenjang pendidikan tersebut. Dengan kemampuan membaca yang baik maka akan tercapai hasil belajar yang baik. Namun demikian, kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Kebon Baru III masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode demonstrasi. Penelitian ini berupa penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dua siklus dengan model Kemmis dan Taggart. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, pengamatan, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari observasi pelaksanaan pembelajaran dan analisis kualitatif dari data catatan lapangan. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan analisis presentase yang diinterpretasikan menjadi data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentase kemampuan membaca siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 hanya 61,46% siswa yang tuntas KKM, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 91,06% siswa yang tuntas KKM. Peningkatan ini berhasil dicapai karena guru melakukan perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantuan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri Kebon Baru III.

Keywords:

Indonesia language,
demonstration method,
letter cards, reading
abilit

Abstract : The ability to read is very important for every student at every level of education, especially at the elementary school level which is the beginning of all these levels of education. With good reading skills, good learning outcomes will be achieved. However, the reading ability of third grade students of SD Negeri Kebon Baru III is still low. This study aims to improve reading skills in Indonesian language learning through the demonstration method. This research is a classroom action research conducted in two cycles using the Kemmis and Taggart models. Data were collected by using observation, test, and documentation techniques. Analysis of the data used is quantitative data generated from observations of the implementation of learning and qualitative analysis of field notes data. The results showed an increase analyzed by percentage analysis which interpreted as qualitative data. The results showed an increase in the percentage of students' reading ability from cycle 1 to cycle 2. In cycle 1 only 61,46% of students completed KKM, while in cycle 2 it increased to 91,06% of students who completed KKM. This increase was successfully achieved because the teacher made improvements to learning. Thus, it can be concluded that the use of the demonstration method with the help of letter card can improve the reading ability of the students of SD Negeri Kebon Baru III.

Copyright © 2022 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada masa covid-19 yang tengah merebak di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia seperti sekarang ini pendidik tetap menjadi prioritas utama yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Hal tersebut dapat di lihat dari upaya yang dilakukan pemerintah untuk senantiasa memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik serta pemenuhan hak atas pendidikan bagi peserta didik, pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dengan baik seperti sebelumnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti, mengembangkan, dan mengelola peserta didik merupakan beberapa tugas pokok seorang guru, tugas lain yang menjadi tanggungjawab seorang guru adalah meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, karena pada dasarnya kemampuan membaca menjadi sebuah keharusan yang dilakukan oleh pribadi yang menanamkan dirinya seorang intelektual. Manusia yang berbudaya dan berpendidikan menjadikan membaca menjadi suatu kebutuhan dalam berkomunikasi.

Dalam standar isi, ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam hal ini kemampuan membaca harus mendapat perhatian secara khusus dari guru, kemampuan membaca harus dikuasai peserta didik di sekolah dasar karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik di kelas, peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjur. Pada dasarnya kemampuan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa Sekolah Dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian.

Media kartu huruf sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena melalui media kartu huruf siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbetuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

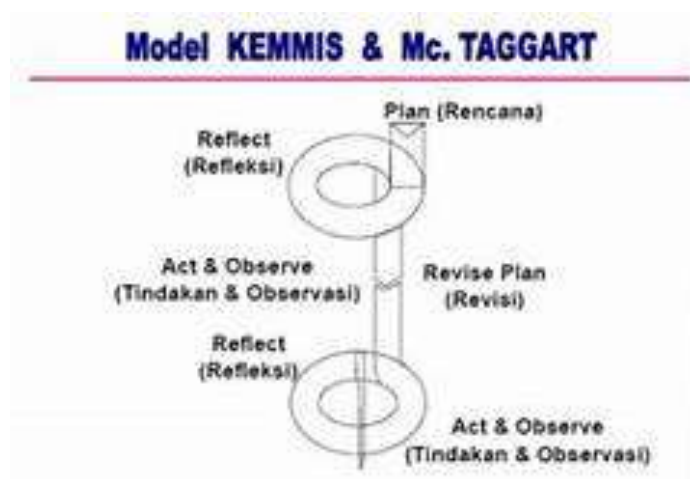
Seharusnya siswa kelas 3 SD Negeri Kebon Baru 3 bisa menunjukkan kemampuan membaca yang lebih dalam membaca khususnya membaca kalimat, namun demikian kenyataan dilapangan sangatlah berbeda. Dari data awal diketahui hanya 49,99% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Beberapa dari siswa masih malas-malasan, tidak

konsen saat pembelajaran, ada pula yang melamun di kelas ataupun membuat kegaduhan bersama temannya.

METODE

Prosedur Penelitian

Penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Kebon Baru III dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau bisa disebut PTK dengan model Kemmis dan Taggart, PTK merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya, guru berperan sebagai penelitian dan pelaksanaan tindakan. Terdapat 4 tahapan pada tiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart. Keempat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksana, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2021, di lanjut dengan siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021. Alur Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart dapat di gambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada obeservasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
3. Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.
4. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Kebon Baru 3 Cirebon dengan jumlah 15 siswa. Terdiri 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan pengamatan. Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dan pengamatan digunakan untuk mengamati proses kegiatan penilaian kemampuan membaca. Instrumen yang di gunakan adalah (a) lembar observasi penilaian kemampuan membaca siswa dan (b) tes hasil belajar kognitif siswa.

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Membaca

No	Aspek yang di amati	Skor
1	Melafalkan huruf konsonan	3
2	Kelancaran membaca kosakata	3
3	Ejaan membaca suku kata	3
	Jumlah skor	9

Tabel 2. Tes Membaca

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Lafal	Melafalkan huruf konsonan
2	Kelancaran	Kelancaran membaca kosakata
3	Ejaan	Ejaan membaca suku kata

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang di gunakan data kuantitatif dan kualitatif. Sebelum melaksanakan analisis, peneliti melakukan pengelolaan seluruh data yang di peroleh dari pra-siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diadakannya perbaikan pembelajaran. Nilai rata-rata siswa diperoleh $NA = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$. Sedangkan persentase ketuntasan di peroleh dengan rumus,

$$P = \frac{\text{Skor Indikator}}{\text{Jumlah indikator} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$
Tabel 3. Kriteria Penilaian Siswa

%	Intrepretasi
80-100%	Sangat tinggi
60-79,99%	Tinggi
40-59,99%	Cukup
20-39,99%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam penelitian tindakan kelas yaitu apabila jumlah siswa yang tuntas untuk memenuhi $KKM \geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan siswa. Apabila belum memenuhi kriteria maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari II siklus dalam proses pembelajaran yang mencakup 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi berbantu kartu huruf. Pada kondisi awal ini hasil belajar siswa masih relatif rendah, karena masih banyak menemukan kesulitan-kesulitan, sehingga kemampuan yang harus dipelajari dan dipahami belum optimal. Pada kondisi awal kemampuan membaca siswa masih sangat rendah, hal tersebut terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang masih dibawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimal.

Pra-Siklus

Pra-siklus ini adalah kondisi dimana peneliti belum menerapkan siklus-siklus yang direncanakan. Pada pra-siklus ini hasil belajar siswa masih relative rendah, karena masih banyak menemukan kesulitan-kesulitan belajar terutama kesulitan dalam hal membaca, sehingga kemampuan yang harus di pelajari dan di pahami belum optimal. Pada kondisi pra-siklus kemampuan membaca siswa masih sangat rendah, hal tersebut terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada pra-siklus peneliti hanya mengajar menggunakan perangkat pembelajaran seadanya. Belum mempersiapkan RPP, bahan ajar, soal evaluasi dan media pembelajaran secara optimal. Peneliti juga belum menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran, sehingga hasil kemampuan membaca siswa pun masih cukup.

Siklus I

Perencanaan

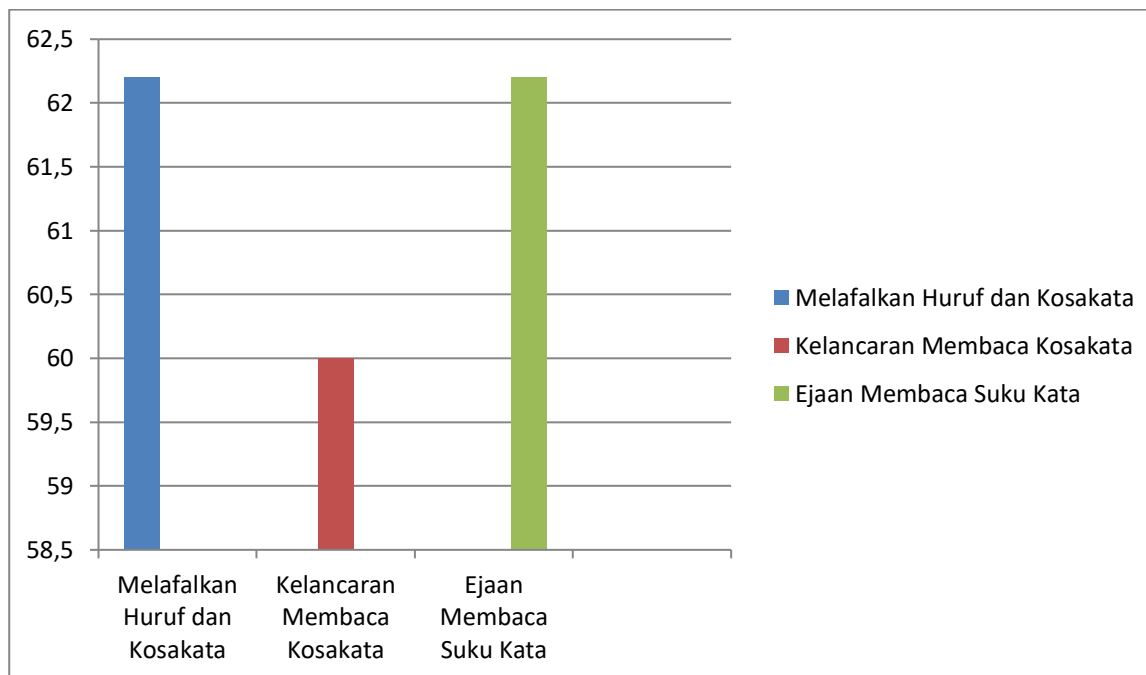
Pada kegiatan perencanaan, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan pada kegiatan tindakan dan observasi. Hal pertama yang peneliti persiapkan adalah perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada tindakan siklus 1 ini. Peneliti menyiapkan dan menyusun RPP yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang kalimat saran. Setelah itu peneliti menyusun bahan ajar yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang kalimat saran. Dinijutkandenganpembutan media pembelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan media bergambar dan membuat media kartu huruf sesuai dengan materi yaitu kalimat saran yang akan digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tahap selanjutnya peneliti menyusun LKPD dan evaluasi yang akan digunakan sebagai pengukur kemapuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2021. Materi yang diajarkan pada siklus 1 adalah kalimat saran, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan motode demonstrasi dan menggunakan kartu huruf dan kartu karta sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan inti siklus 1 peneliti mengggunkana kartu huruf dengan metode demonstrasi untuk memudahkan pemahaman siswa dalam membaca kosakata yang berhubungan dengan kalimat saran. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan membagi siswa kedalam 4 kelompok masing-masing siswa diberikan soal dan diberikan beberapak kartu huruf untuk ditempelkan dilembar soal yang telah disediakan. Selanjutnya siswa dalam kelompok berdiskusi untuk menyusun kartu huruf menjadi kosa kata Kalimat Saran. Kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya paling awal maju kedepam kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus I

No	Indikator	Skor Kemampuan
1	Melafalkan huruf konsonan	62,2%
2	Kelancaran membaca kosa kata	60%
3	Ejaan membaca suku kata	62,2%

**Diagram 1. Hasil Penilaian Siklus I**

Berdasarkan diagram 1 tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi berbantu kartu huruf pada siklus I diperoleh nilai sebesar 61,46%.

Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan. Jika pada siklus I tingkat keberhasilan belum sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti melakukan tindakan perbaikan selanjutnya pada siklus II dengan mengkaji hasil pengamatan sebelumnya.

Refleksi

Hal-hal yang akan di tingkatkan atau diperbaiki pada siklus 2 dimulai dari segi perencanaan pembelajaran yang lebih matang, mulai dari pembuatan RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan soal evaluasi. Pada bagian inti siklus 2 juga akan dilakukan perbaikan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca

kosakata yaitu dengan cara siswa dibagi menjadi kelompok lebih kecil atau dibuat berpasangan dengan temannya dalam menyusun kartu huruf menjadi kosakata.

Siklus II

Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan tindakan dan observasi. Hal pertama yang peneliti persiapkan adalah perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada tindakan siklus II ini. Peneliti menyiapkan dan menyusun RPP yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang kalimat saran. Setelah itu peneliti menyusun bahan ajar yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang kalimat saran. Dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan media bergambar dan membuat media kartu huruf sesuai dengan materi yaitu kalimat saran yang akan digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tahap selanjutnya peneliti menyusun LKPD dan evaluasi yang akan digunakan sebagai pengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

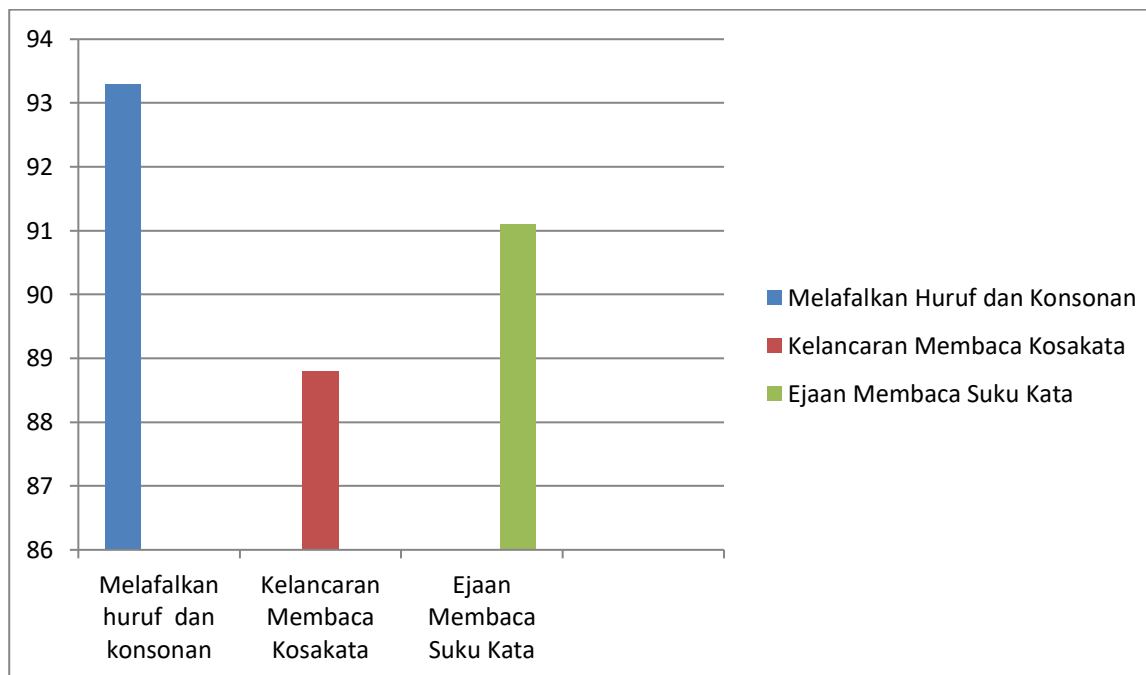
Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021. Materi yang diajarkan pada siklus II adalah kalimat saran, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan metode demonstrasi dan menggunakan kartu huruf dan kartu kata sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan inti siklus II peneliti menggunakan kartu huruf dengan metode demonstrasi untuk memudahkan pemahaman siswa dalam membaca kosakata yang berhubungan dengan kalimat saran. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan membagi siswa ke dalam 5 kelompok masing-masing siswa diberikan soal dan diberikan beberapa kartu huruf untuk ditempelkan di lembar soal yang telah disediakan. Selanjutnya siswa dalam kelompok berdiskusi untuk menyusun kartu huruf menjadi kosakata Kalimat Saran. Kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya paling awal maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Pada kegiatan diskusi siklus II terlihat anak-anak begitu antusias dalam mengerjakan tugas menyusun kata huruf menjadi kosakata kalimat saran yang diberikan oleh guru. Mereka terlihat begitu semangat saat berdiskusi bersama teman kelompoknya. Kemampuan membaca siswa juga meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kemampuan membaca siswa. Begitupun dengan nilai hasil evaluasi belajar siswa yang juga meningkat.

Tabel 5. Hasil Penilaian Siswa

No	Indikator	Skor Kemampuan
1	Melafalkan huruf konsonan	93,3%
2	Kelancaran membaca kosa kata	88,8%
3	Ejaan membaca suku kata	91,1%

**Diagram 2. Hasil Penilaian Siklus II**

Berdasarkan diagram 2 tersebut terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi berbantu kartu huruf dalam II siklus. Pada siklus I hasil yang dicapai sebesar 61,46% dan pada siklus II hasil kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 91,06%. Hal ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 29.6%. Dengan demikian kemampuan membaca siswa meningkat sangat baik dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan. Pada siklus II tingkat keberhasilan sudah sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti memberhentikan siklus selanjutnya

Refleksi

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II. Presentase ketuntasan nilai yang

didapat pada siklus II sebesar 91,06%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II. Setelah peneliti melakukan refleksi dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berbantu kartu huruf dengan kegiatan diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri Kebon Baru III, oleh karena itu tindakan yang dilakukan di siklus II sudah cukup dan tidak diperlakukan adanya siklus berikutnya.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti pada pra-siklus kemampuan membaca siswa ini masih relative rendah, lalu kemudian peneliti mengadakan siklus I. Kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Kebon Baru 3 menggunakan metode demonstrasi berbantu kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I ini dengan presentase kemampuan membaca siswa sebesar 61,46%.

Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode demonstrasi berbantu kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3SD Kebon Baru 3Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon dengan presentase kemampuan membaca siswa sebesar 91,06%. Dengan demikian kemampuan membaca siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal. Meskipun masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dalam hal ini peneliti untuk menghentikan penelitian pada siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama II siklus dapat disimpulkan: kemampuan membaca siswa terjadi peningkatan dari siklus I dengan nilai presentase 61,46% dan siklus II dengan nilai presentase 91,06%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 29,6% sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA), 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. Mimbar Ilmu, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hamdar, E., Hasmah, C., & Faqih, A. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD. 1(1), 28–37.
- Herlinasari, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas 1 Mi Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Journal of

Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

- Irdawati; Yunidar; dan Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, ISSN 2354-614X. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 5(4), 1–14.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Istiandaru, A., Sulistiowati, E., & Dahlan, A. (2011). MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN KARTU. 1672–1682.
- Kecamatan, J., & Kota, M. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Krukut, S. D. N. (n.d.). Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran kartu huruf pada siswa kelas i sdn krukut 1. 41–46.
- Maryani. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 017 Pandau Jaya. Jurnal Educhild, 6(2), 79–85.
<https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/4482/4281>
- Ningsih, Widya., Salahuddin, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jurnal Dharma PGSD, 1(2), 193–201.
- Nurlaela, N. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan. Jurnal Petik, 4(2), 134–139.
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v4i2.362>
- Palacio, R. D., Negret, P. J., Velásquez-Tibatá, J., & Jacobson, A. P. (1967). 済無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1–14.
- Rahmayanti, D., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 25–33.
- Ririn Arifah. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 634.
<https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2(2), 80–86.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Wati, R. (2019). No TitleEAENH. Ayαη, 8(5), 55.
- Windarti. (2009). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Lembaran Balik (Flip Chart) Pada Anak Didik Kelompok a Ba „Aisyiyah Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2011 / 2012. 6–42.
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi. Jurnal Edukasi, 15(2), 284–294.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1331>
- Yousif, N., Cole, J., Rothwell, J. C., Diedrichsen, J., Zelik, K. E., Winstein, C. J., Kay, D. B.,

Wijesinghe, R., Protti, D. A., Camp, A. J., Quinlan, E., Jacobs, J. V, Henry, S. M., Horak, F. B., Jacobs, J. V, Fraser, L. E., Mansfield, A., Harris, L. R., Merino, D. M., ... Dublin, C. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>

Yuswati. (2019). Peningkatan kemampuan membaca bahasa indonesia melalui metode suku kata siswa kelas ia sd negeri 006 tarakan tahun pelajaran 2016/2017. *Edukasia*, 6.